

PENGEMBANGAN APLIKASI SIAP KEPRI (SISTEM INFORMASI AKTIVASI PRESENSI) PADA KANTOR KELURAHAN KEMBOJA KECAMATAN TANJUNGPINANG BARAT

Illif Rizki Andreyani Syihab

Universitas Maritim Raja Ali Haji
Korespondensi penulis syihabillif21@gmail.com

Ruth Kristina Panggabean

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sabirin

Universitas Maritim Raja Ali Haji

***Abstract.** The influence of the development of Information Technology has reached all fields, including recording employee attendance by the Tanjungpinang city government through the Employee Attendance Information System Application (SIAP Kepri) which is intended for state civil servants (ASN) which can be accessed via smartphones. The reduced commitment of employees to work will have an impact on employee motivation and performance which is decreasing. The research applied by the author is using descriptive qualitative research methods. This study uses primary data by collecting data sourced from the results of using the KEPRI SIAP application, by providing interviews to users of the KEPRI SIAP application. The object of this research is Kemboja Village, West Tanjungpinang District, Tanjungpinang City. The advantages and disadvantages of the Riau Islands ready application with the presence of the Riau Islands SIAP application can increasingly motivate employees to be able to show employee loyalty and performance and also facilitate assessment so that they can provide rewards or punishments in accordance with what ASN does.*

***Keywords:** Development, SIAP Kepri, Attendance.*

Abstrak. Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sudah menjangkau semua bidang, termasuk dalam mendata kehadiran pegawai yang dilakukan oleh pemerintah kota Tanjungpinang melalui Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai (SIAP Kepri) yang diperuntukan bagi aparatur sipil negara (ASN) yang bisa diakses melalui smartphone. Berkurangnya komitmen pegawai dalam bekerja akan berdampak pada motivasi dan kinerja pegawai yang semakin menurun. Penelitian yang diterapkan oleh penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari hasil penggunaan aplikasi SIAP KEPRI, dengan memberikan wawancara kepada pengguna aplikasi SIAP KEPRI. Objek dari penelitian ini adalah Kelurahan Kemboja Kecamatan Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang. kekurangan dan kelebihan dari aplikasi siap kepri dengan kehadiran aplikasi SIAP kepri ini semakin bisa memotivasi Pegawai untuk bisa menunjukkan loyalitas dan kinerja pegawai serta juga memudahkan penilaian

Received September 07, 2022; Revised Oktober 02, 2022; Oktober 17, 2022

* Illif Rizki Andreyani Syihab, e-mail syihabillif21@gmail.com

sehingga bisa memberikan reward atau punishment sesuai dengan apa yang dilakukan ASN.

Kata kunci: Pengembangan, SIAP Kepri, Absensi.

LATAR BELAKANG

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sudah menjangkau semua bidang, termasuk dalam mendata kehadiran pegawai yang dilakukan oleh pemerintah kota Tanjungpinang melalui Aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai (SIAP Kepri) yang diperuntukan bagi aparatur sipil negara (ASN) yang bisa diakses melalui *smartphone*. Dengan adanya sebuah kemajuan tersebut maka akan terjadi sebuah perubahan, dan perubahan akan terjadi jika adanya informasi yang di buat dan dengan adanya sebuah informasi maka akan dikembangkan lagi sebuah penemuan baru. Saat ini dunia sedang mengalami proses revolusi penerapan teknologi komputer yang disebut dengan digitalisasi (Siddiq dan Pitrawati, 2020)¹.

Untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak hadir dalam bekerja disuatu instansi. Absensi ini berkaitan dengan penerapan disiplin yang ditentukan oleh masing masing perusahaan atau institusi. Menurut Heriawanto dalam (Triana Prihatinta dan Rino Desanto Wiwoho, 2017)² pelaksanaan pengisian daftar hadir atau absensi secara manual (hanya berupa buku daftar hadir), akan menjadikan penghambat bagi instansi pemerintah untuk memantau kedisiplinan pegawai dalam hal ketepatan waktu kedatangan dan jam pulang pegawai setiap hari. Hal tersebut di khawatirkan akan membuat komitmen pegawai terhadap pekerjaan menjadi berkurang. Berkurangnya komitmen pegawai dalam bekerja akan berdampak pada motivasi dan kinerja pegawai yang semakin menurun.

¹ Ahmad Siddiq, Pitrawati. 2020. *Membangun Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Dengan Barcode Pada PT. Lambang Jayajurnal Online Mahasiswa Sistem Informasi dan Akuntansi (ONESISMIK) 1, AMIK Dian Cipta Cendikia*, Vol. 4 No. 1 tahun 2020. ISSN: 2657-0750.
<https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/onesismik/article/view/339/191>. (Diakses pada 22 September 2022)

² Triana Prihatinta, Rino Desanto Wiwoho. 2017. Hubungan Tingkat Kehadiran Melalui Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Tingkat Disiplin Kerja Karyawan Kontrak Di Politeknik Negeri Madiun Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017. <https://adoc.tips/download/hubungan-tingkat-kehadiran-terhadap-tingkat-disiplin-kerja-k.html>. (Diakses pada 22 September 2022)

Absensi pegawai merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan atau instansi. Ketepatan waktu dan integritas pegawai dinilai akan membantu berkembangnya instansi/lembaga. Sistem absensi pegawai seringkali digunakan untuk memastikan komitmen dan tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Subiantoro dan Sardiarinto, 2018)³. Dengan hal tersebut, loyalitas dan tingkat kinerja pegawai dapat diukur dengan mudah. Salah satu sistem yang kini sering digunakan adalah aplikasi SIAP Kepri dalam mengatur kehadiran ASN di kota Tanjungpinang.

Sistem absensi sangat penting untuk menilai kinerja pegawai, terutama dilihat dari sisi kedisiplinan dan tanggung jawab pegawai. Aplikasi SIAP Kepri ini dilakukan uji coba oleh pemerintah Kota Tanjungpinang pada 22 Juni hingga 22 Juli 2022 di lima Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan, Bappelitbang, Kecamatan Tanjung Pinang Barat, dan Kelurahan Pinang Kencana. Karena loyalitas dan kinerja pegawai sulit diukur jika sistem absensi yang digunakan oleh ASN masih menggunakan sistem absensi manual. Loyalitas dan kinerja pegawai tak hanya ditentukan dari seberapa sering pegawai datang ke kantor. Ketaatan terhadap aturan dan budaya organisasi dalam instansi merupakan hal yang patut dipertimbangkan. Disiplin adalah usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari (Dolet Unaradjan (2018)⁴.

Aplikasi Sistem Informasi Aktivasi Presensi (SIAP) yang dibesut Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepri sebagai aplikasi untuk pegawai Pemprov Kepri melakukan presensi kerja akan diadopsi Diskominfo Kota Tanjungpinang untuk melakukan hal serupa di lingkungan Pemko Tanjungpinang. Hal ini sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan digitalisasi bagi pegawai Pemko Tanjungpinang dalam melakukan presensi kehadiran kerja.

Sistem yang digunakan saat ini dalam proses kehadiran pegawai selalu menggunakan buku daftar kehadiran harian yang berdampak pada kurangnya efisiensi

³ Subiantoro, Sardiarinto, (2018), Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web Studi Kasus : Kantor Kecamatan Purwodadi. Jurnal SWABUMI Vol. 6 No. 2 September 2018. ISSN 2355-990X. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/download/4868/2837>.

⁴ Dolet Unaradjan (2018). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.

dan efektifitas pada saat pengumpulan data, pencarian data dan proses perhitungan rekap kehadiran sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Disamping itu kemungkinan resiko kesalahan dan kehilangan data kehadiran cukup tinggi⁵.

Sebanyak 18 kelurahan se-Kota Tanjungpinang sudah menggunakan Aplikasi SIAP Kepri, untuk mengelola kehadiran pegawai secara online. Sebelum diterapkan, Aplikasi SIAP Kepri ini sudah disosialisasikan melalui pejabat pengelola kepegawaian di seluruh OPD Pemko Tanjungpinang⁶. Penggunaan aplikasi SIAP Kepri sudah dilakukan pada 44 OPD/unit kerja, serta sudah digunakan oleh 2.404 pegawai⁷.

Salah satu kelurahan yang menggunakan aplikasi SIAP KEPRI ini adalah kelurahan kemboja kecamatan Tanjungpinang Barat yang peneliti ambil sebagai objek penelitian .

KAJIAN TEORITIS

Dengan pengenalan data diri yang secara pribadi hanya di miliki oleh masing-masing individu, maka akan sulit sekali untuk di palsukan, termasuk data kehadiran ASN. Aplikasi SIAP Kepri mempunyai solusi yang mudah dalam melakukan manajemen kehadiran ASN.

Umumnya sebagian besar dari Pegawai menganggap absensi kehadiran menjadi sesuatu yang sepele tanpa melihat dampak yang ditimbulkan baik terhadap dirinya maupun lingkungan tempat dirinya bekerja.

Dalam menghadapi Permasalahan Kedisiplinan pegawai pentingnya penerapan absensi online untuk menunjang produktivitas Aparatur Sipil Negara. Kehadiran menjadi salah satu poin penting yang harus ditingkatkan sehingga pelayanan publik dapat berjalan dengan baik, cepat dan efisien.

⁵ Rice Novita dan Fachrozi Ramadhan Hardi (2019). Sistem Informasi Presensi Karyawan. Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi, 5(2), 230–235. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v5i2.8241>

⁶ Devi, Handiani (25 Juli 2022). *Hari Ini, Pemko Tanjungpinang Mulai Terapkan Aplikasi SIAP di Tingkat Kelurahan*. (Diakses pada 22 September 2022)

⁷ M. Zuhdy Syafara (13 Agustus 2022). *44 OPD dan Unit Kerja Pemko Tanjungpinang Sudah Gunakan Aplikasi SIAP*. <https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/44-opd-dan-unit-kerja-pemko-tanjungpinang-sudah-gunakan-aplikasi-siap>. (Diakses pada 22 September 2022)

Dimasing-masing daerah kabupaten/kota memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan untuk penerapan sistem absensi. Ada beberapa instansi bisa mengambil keputusan sendiri akan menerapkan sistem absensi yang menurut mereka efektif. Sedangkan sebagian instansi akan menunggu keputusan dari Dinas Komunikasi dan Informasi atau apabila merupakan instansi dari kementerian maka kebijakan adalah dari pusat.

Instansi pemerintah bisa memilih mesin absensi sidik jari sebagai alat untuk merekam data kehadiran pegawai. Dimana instansi pemerintah harus menyediakan mesin khusus tersebut yang telah banyak ada di pasaran. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Riau dilirik Pemerintah Kota Tanjungpinang untuk mengembangkan aplikasi serupa seperti SIAP Kepri.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan oleh penulis yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011)⁸. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari hasil penggunaan aplikasi SIAP KEPRI, dengan memberikan wawancara pengguna aplikasi SIAP KEPRI. Objek dari penelitian ini adalah Kelurahan Kemboja Kecamatan Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinnag. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data primer berupa observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pegawai dan data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal dan artikel.

⁸ Sugiono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfa Beta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Aplikasi SIAP Kepri

1) Halaman *splash screen* dan halaman *login*



Form login merupakan halaman pertama yang digunakan oleh pegawai untuk masuk ke aplikasi. Pada halaman ini pegawai dapat memasukan *id* dan *username* yang didapat melalui sekretariat daerah kota Tanjungpinang.

2) Halaman utama dan halaman profil



Gambar 2. Halaman Utama dan halaman profil

Halaman utama berisi jadwal presensi pegawai dan lokasi saat pegawai melakukan presensi. Sedangkan halaman profil berisi pin, OPD, Unit OPD, upload foto

profil, ubah password, bantuan (FAQ), ketentuan pengguna, panduan pengguna, dan pengaturan aplikasi.

3) Persyaratan Absensi dan Pengajuan Izin pada Aplikasi SIAP Kepri

Dalam melakukan absensi dan pengajuan izin, ada beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh pegawai agar tidak terkena sanksi, diantaranya yaitu:

- a) Datang ke organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing
- b) Batas waktu absensi masuk jam 08:00 WIB. Sedangkan batas waktu absensi saat pulang diberi kelonggaran hingga jam 00:00 WIB, jika lebih dari waktu itu maka dianggap tidak hadir.
- c) Bagi pegawai yang ingin mengajukan izin sakit, dapat mengirimkan surat keterangan dari dokter yang kemudian dikirim ke sekretariat daerah Kota Tanjungpinang.
- d) Bagi pegawai yang ingin mengajukan izin cuti harus memberitahu kepada sekretariat kota Tanjungpinang dengan dengan batas waktu izin cuti 10 hari waktu kerja.
- e) Bagi pegawai yang mendampingi suami/istri bekerja di dalam/luar negeri dengan melampirkan surat keputusan atau surat penugasan/pengangkatan dalam jabatan.
- f) Bagi pegawai yang mendampingi anak berkebutuhan khusus melampirkan surat keterangan dokter spesialis⁹.

B. Kekurangan dan kelebihan dari Aplikasi SIAP Kepri

Dalam penerapan aplikasi, kekurangan dan kelebihan merupakan hal yang sering dijumpai. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengembangan serta pertimbangan untuk memperbaiki aplikasi. Berikut ini merupakan kekurangan dan kelebihan dari aplikasi SIAP kepri:

- 1) Kekurangan Aplikasi SIAP Kepri.
 - a. Pegawai harus datang (30 menit- 60 menit) lebih awal dikarenakan kesulitan dalam menentukan titik valid dari GPS dalam melakukan absensi.

⁹ Data Informan



Gambar 4. GPS

Penentuan titik valid GPS saat melakukan absensi merupakan kesulitan yang sering dihadapi pegawai. Titik valid sering berubah-ubah bahkan tidak bisa ditemukan hingga batas jam masuk yang sudah ditetapkan, hal ini bisa menyebabkan pegawai terlambat absensi walaupun sudah datang ke kantor lebih awal.

- b. Pegawai yang sudah lanjut usia yang tidak menggunakan *smartphone* dan tidak paham teknologi. Akan sulit memahami aplikasi ini yang dimana mereka akan menumpang ke rekan kerja yang memiliki *smartphone*.
 - c. Pada beberapa kejadian, terjadi kesulitan untuk login ke aplikasi. Walaupun berhasil, maka kesulitan berikutnya adalah tidak munculnya pilihan (combo box) unit verifikasi. Alasan klasiknya adalah user overload mengakses server. Namun jika user berhasil memilih unit verifikasi, admin instansi yang bertugas memverifikasi data pegawai yang masuk, malah tidak bisa melakukan verifikasi.
- 2) Kelebihan Aplikasi SIAP Kepri
- a. Pegawai menjadi lebih disiplin. Alasan utama penerapan aplikasi SIAP Kepri salah satunya agar pegawai menjadi disiplin. Selain itu, ketika pegawai terlambat dalam melakukan absensi maka pegawai harus mengganti waktu keterlambatan dengan menambah di jam pulang. Loyalitas dan Kinerja pegawai juga mudah dinilai sehingga bisa memberikan *reward* atau *punishment* sesuai dengan apa yang dilakukan pegawai.
 - b. Pengguna harus datang ke lokasi untuk absensi agar tidak menimbulkan kecurangan. Pada aplikasi sebelumnya yaitu fingerprint banyak pegawai yang melakukan kecurangan dengan melakukan pemalsuan absensi.

- c. Mempersingkat waktu absensi pegawai dibandingkan menggunakan fingerprint yang harus mengantri.
- d. Aplikasi SIAP Kepri sangat memudahkan bagi sebagian pegawai maupun honorer karena aplikasi SIAP Kepri menyelesaikan kehadiran tanpa kehadiran.
- e. Memudahkan pegawai dalam menyimpan data atau informasi. Hal ini juga semakin memudahkan pegawai dalam mengubah atau menyampaikan informasi pribadi atau data diri langsung ke database sekretariat daerah Kota Tanjungpinang dengan lebih cepat.
- f. Memudahkan pegawai dalam mengecek kepegawaian-nya di sekretariat daerah kota Tanjungpinang melalui aplikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sudah menjangkau semua bidang, termasuk dalam mendata kehadiran pegawai yang dilakukan oleh pemerintah kota Tanjungpinang melalui Aplikasi SIAP Kepri yang diperuntukan bagi aparatur sipil negara (ASN) yang bisa diakses melalui *smartphone*. Berkurangnya komitmen pegawai dalam bekerja akan berdampak pada motivasi dan kinerja pegawai yang semakin menurun. Dengan kehadiran aplikasi SIAP kepri ini semakin bisa memotivasi Pegawai untuk bisa menunjukkan loyalitas dan kinerja pegawai serta juga memudahkan penilaian sehingga bisa memberikan reward atau punishment sesuai dengan apa yang dilakukan ASN.

Dalam pengembangan aplikasi SIAP Kepri ini masih ada kekurangan yang dapat diperbaiki untuk kedepannya. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam tahap pengembangan aplikasi ini disarankan untuk mengintegrasikan seluruh bagian yang terkait didalamnya antara lain, terhubung dengan jaringan server dan database sehingga ASN tidak kesulitan dalam mencari posisi valid GPS.
2. Dalam hal ini, pemerintah kota Tanjungpinang dapat memberikan akses kepada ASN yang tidak memiliki *smartphone* agar dapat dengan mudah absen tanpa harus meminjam dari rekannya.
3. Perlu dilakukannya pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap sistem yang telah dibuat maupun perangkat lunak yang dibangun sehingga sistem ini dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR REFERENSI

- Devi, H. (2022, Juli 25). *Hari Ini, Pemko Tanjungpinang Mulai Terapkan Aplikasi SIAP di Tingkat Kelurahan*. Retrieved September 22, 2022, from Batamtoday.com: .
<http://m.batamtoday.com/berita178829-Hari-Ini-Pemko-Tanjungpinang-Mulai-Terapkan-Aplikasi-SIAP-di-Tingkat-Kelurahan.html>.
- Novita, R., & Hardi, F. R. (2019). Sistem Informasi Presensi Karyawan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi Vol.5, No. 2, Agustus 2019, Hal. 230-235. e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181*. doi:<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v5i2.8241>
- Prihatinta, T., & Wiwoho, R. D. (2017). Hubungan Tingkat Kehadiran Melalui Penerapan Absensi Finger Print. *Program Studi Administrasi Bisnis Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017*. Retrieved from <https://adoc.tips/download/hubungan-tingkat-kehadiran-terhadap-tingkat-disiplin-kerja-k.html>
- Siddiq, A., & Pitrawati. (2020). Membangun Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Dengan Barcode Pada PT. Lambang Jaya. *Jurnal Online Mahasiswa Sistem Informasi dan Akuntansi (ONESISMIK) 1, AMIK Dian Cipta Cendikia, Jurnal Online Mahasiswa Sistem Informasi dan Akuntansi (ONESISMIK) AMIK Dian Cipta Cendikia VOL. 4 Nomor 1/2020. ISSN: 2657-0750*. Diambil kembali dari <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/onesismik/article/view/339/191>.
- Subiantoro, & Sardiantoro. (2018). perancangan sistem absensi pegawai berbasis web studi kasus: kantor kecamatan purwodadi. *Jurnal SWABUMI Vol. 6 No. 2 September 2018. ISSN 2355-990X*. Diambil kembali dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/download/4868/2837>
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALfa Beta.
- Syafara , M. Z. (2022, Agustus 13). *44 OPD dan Unit Kerja Pemko Tanjungpinang Sudah Gunakan Aplikasi SIAP*. Retrieved September 22, 2022, from [tanjungpinangkota.go.id: .
https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/44-opd-dan-unit-kerja-pemko-tanjungpinang-sudah-gunakan-aplikasi-siap](https://www.tanjungpinangkota.go.id/berita/44-opd-dan-unit-kerja-pemko-tanjungpinang-sudah-gunakan-aplikasi-siap)
- Unaradjan, D. (2018). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Grasindo.